

**WISATA KOTA TUA SEBAGAI *HERITAGE TOURISM*  
DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Sebagai Salah*

*Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**PRATIWI AZANI**

**1205999/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Wisata Kota Tua Sebagai *Heritage Tourism* Di Kota Padang  
Nama : Pratiwi Azani  
TM/NIM : 2012/1205999  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Juli 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D  
NIP. 19770916 2005 01 2 2002

Pembimbing II



Dr. Akmal, SH, M.Si  
196207041998 03 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

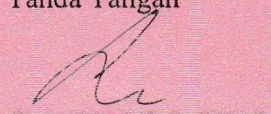
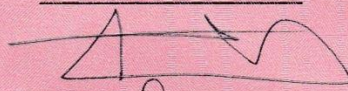
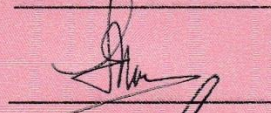
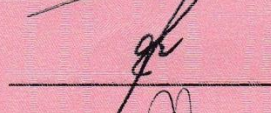

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, 26 Juli 2017 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Wisata Kota Tua Sebagai *Heritage Tourism* Di Kota Padang**

Nama : Pratiwi Azani  
TM/NIM : 2012/1205999  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial


Padang, 28 Juli 2017

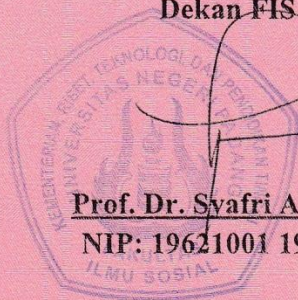
**Tim Penguji:**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D	
Sekretaris	: Dr. Akmal, SH., M.Si	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si	
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	
Anggota	: Alia Azmi, S.IP., M.Si	

**Mengesahkan :**

**Dekan FIS UNP**

  
**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
NIP: 19621001 198903 1 002



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pratiwi Azani  
NIM/Tahun Masuk : 1205999/2012  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Wisata Kota Tua Sebagai Heritage Tourism Di Kota Padang** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 30 Juli 2017  
Saya yang menyatakan



PRATIWI AZANI  
NIM. 1205999

## ABSTRAK

**Pratiwi Azani. 2017. "Wisata Kota Tua Sebagai Heritage Tourism Di Kota Padang"  
Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu  
Sosial Politik. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi Wisata Kota Tua Sebagai Heritage Tourism di Kota Padang, sehingga diketahui faktor-faktor yang menghambat Wisata Kota Tua Sebagai Heritage Tourism di Kota Padang. kajian ini berupaya agar Wisata Kota Tua Sebagai Heritage Tourism di Kota Padang dapat mengembangkan diri.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Jenis data terdiri data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui observasi selama 3 bulan, wawancara dengan 22 informan dan studi dokumentasi melalui 3 document. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data melalui cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan Kota Tua Padang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi heritage tourism, dilihat dari potensi yang dimiliki diantaranya lokasi kota tua yang bersejarah, sejarah bangunan, atraksi wisata, rasa aman dan nyaman wisatawan, serta fasilitas. Faktor penghambat dalam mewujudkan ialah tidak adanya rancangan induk pengembang wisata Kota Tua Padang, tidak adanya pramuwisata, dan tidak adanya transportasi umum. Upaya yang dilakukan dengan promosi wisata, pemerintah memberikan kemudahan dalam perizinan mendirikan dan penggunaan kembali bangunan, menyediakan transportasi umum memiliki ciri khas, memperbaiki infrastruktur yang terdapat di kawasan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

**Kata kunci: *Heritage Tourism*, Wisata Kota Tua Padang**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Wisata Kota Tua Sebagai *Heritage Tourism* Di Kota Padang**”.

Tak lupa shalawat dan salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita yakni nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan sampai zaman berpendidikan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh salah satu gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fatmariza, dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi M.Pd. selaku ketua dan sekretaris di jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menulis skripsi ini.
3. Ibu Susi Fitria Dewi, S.sos., M.Si., Ph.D selaku pembimbing I dan bapak Dr. Akmal, SH.,M.Si selaku pembimbing II

4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi M.Pd., Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed. M.Si., Ibu Alia Azmi, S.IP., M.Siselaku tim penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Aina selaku penasehat akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibuk staf pengajar dan kepustakaan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Agus Sadar dan Ibunda Rumani yang telah membiayai dan memfasilitasi, dengan ikhlas memberikan doa dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Para informan dalam penelitian skripsi ini Ibu Sari Lenggogeni, Becon, Mman, Pg dipl, Ph.d., Bapak Surya Jufri, S.sos., Bapak Ade Yohanda SE, SMC., Bapak Sofyan Kudan S.pd, M.Pd., Bapak Jet Peri S.sos, MM., Bapak Hasan Basri ST., Ibu Hj. Miradiningsih St,Msi., seterusnya kepada Bapak ALI, Ibu Eti, Muhamad Rafi, dan Riri yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi terkait dengan penelitian skripsi ini.
9. Teman-teman seangkatan penulis PPKn 2012 yang telah memberikan semangat kepada penulis baik semasa kuliah maupun dalam proses penyusunan skripsi.
10. Seterusnya kepada berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Menyadari akan hakekat manusia yang tidak lepas dari kekurangan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu saran dan kritik sangat penulis harapkan demi membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Padang, Juli 2017

Hormat Penulis

Pratiwi Azani

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATPENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Mamfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. KAJIAN TEORI	
1. Konsep Pariwisata .....	7
2. Pariwisata Pusaka .....	13
B. Kerangka Konseptual .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian .....	22
C. Infroman Penelitian .....	22
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	23
E. Teknik Pengujiam Keabsahan Data .....	25
F. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
I. Hasil Penelitian	
A. Temuan Umum	
1. Profil Kota Padang .....	29
B. Temuan Khusus	

1. Identifikasi Potensi Wisata Kota Tua Sebagai Heritage Tourism Di Kota Padang.....	43
2. Faktor-Faktor Penghambat Wisata Kota Tua Sebagai Heritage Tourism Di Kota Padang .....	61
3. Upaya Dalam Mewujudkan Wisata Kota Tua Sebagai Heritage Tourism Di Kota Padang .....	66

## **II. PEMBAHASAN**

1. Identifikasi Potensi Wisata Kota Tua Sebagai Heritage Tourism Di Kota Padang .....	73
2. Faktor-Faktor Penghambat Wisata Kota Tua Sebagai Heritage Tourism Di Kota Padang .....	76
3. Upaya Dalam Mewujudkan Wisata Kota Tua Sebagai Heritage Tourism Di Kota Padang .....	77

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80

<b>DAFTAR PUSAKA .....</b>	<b>83</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>
-----------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Data Nama-Nama Infromnan .....	22
Tabel 2 Keadaan Geografis Kota Padang .....	31
Tabel 3 Keadaan Demografis Kota Padang .....	32
Table 4 Jumlah Pemeluk Agama Di Kota Padang.....	32
Tabel 5 Jumlah Sarana Keagamaan Di Kota Padang .....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	20
Gambar 2. Peta Wilayah Kota Padang .....	30
Gambar 3. Pemandangan .....	37
Gambar 4. Atraksi Dayung Palinggam.....	41
Gambar 5. Museum Bank Indoensia .....	46
Gambar 6. Bank Mandiri.....	47
Gambar 7. Gedung Eks PT. Busana Andalas.....	48
Gambar 8. PT. Hiswana.....	49
Gambar 9. PT. Dharma Niaga.....	50
Gambar 10. Gedung Geo Wery & Co.....	51
Gambar 11. Gedung NV Internatio.....	52
Gambar 12. Mesjid Muhammadan.....	53
Gambar 13. Home Stay Yani.....	55
Gambar 14. Cafe Weekend.....	58
Gambar 15. Cover Booklet.....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Observasi .....	66
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	70
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	75
Lampiran 4. Sursat Rekomendasi izin Penelitian Kesbangpol.....	76

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latarbelakang Masalah**

Pariwisata merupakan sektor yang dapat diandalkan dan memberikan pengaruh positif bagi kehidupan masyarakat. Secara ekonomi pariwisata memberikan dampak dalam perluasan lapangan usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan income perkapita dan peningkatan devisa negara. Menurut Bakkarudin (2008:32) pariwisata memiliki mamfaat baik dalam bidang ekonomi maupun sosial budaya yang diantaranya sebagai pelestarian budaya dan adat istiadat serta sejarah suatu bangsa.

Menurut sejarahnya Kota padang pada awalnya merupakan sebuah kampung kecil yang bernama “Kampung Batuang” yang terletak di tepi Sungai Batang Arau. Menurut catatan Belanda kampung ini pada mulanya dihuni oleh nelayan pembuat garam dan perniagaan yang datang dari daerah pedalaman Minangkabau (Windo Wibowo, 2012:02). Dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan ditepi Sungai Batang Arau menjadikan daerah tersebut sebagai pilihan yang tepat untuk mendirikan bangunan, seiring perkembangan zaman keberadaan bangunan-bangunan tua tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang keberadaannya harus dilindungi.

Bangunan yang dilindungi sebagai mana yang dimaksud terdapat dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya ialah warisan budaya bersifat kebendaa berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/ atau di air yang perlu dilestarikan

keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan.

Menurut data dokumen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang mengenai Daftar Bangunan Tidak Bergerak Kota Padang Tahun 2012 terdapat 76 Bangunan Cagar Budaya tidak bergerak yang tersebar di Kota Padang khususnya Kecamatan Padang Barat dan Selatan, didalam ke- 76 Bangunan Cagar Budaya tersebut terdapat beragam gaya arsitektur seperti: Minangkabau, Cina, India, dan Belanda. Dengan keunikan dan nilai sejarah yang dimiliki oleh kota tua kemudian dikembangkan dalam program destinasi pariwisata Kota Padang yang terdapat didalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Padang Tahun 2014-2019, hal ini meliputi pembenahan wisata terpadu Gunung Padang yang didalamnya meliputi Gunung Padang dengan Jembatan Siti Nurbaya, Pelabuhan Muara Dengan Kota Tua, Pantai Air Manis dengan Legenda Batu Malin Kundang, dan penataan Pantai Padang dengan *sharring* APBD Sumatera Barat.

Akan tetapi ke-76 bangunan ini sudah mengalami penyusutan akibat terjadinya gempa bumi 30 September 2009 yang melanda Sumatera Barat, disamping itu penyusutan juga terjadi akibat kurangnya perhatian dan kepedulian terhadap bangunan tersebut, hal ini ditemui dan dirasakan oleh peneliti ketika melakukan observasi awal pada tanggal 25 Agustus 2015 peneliti melihat kondisi fisik bangunan yang tidak terawat seperti bangunan yang terlihat kusam, dinding-dinding bangunan yang sudah retak bahkan terdapat dinding bangunan yang telah runtuh, sampah-sampah yang

berserakan di sekitar lingkungan, rumput-rumput liar yang memenuhi perkarangan bangunan, sistem parkir yang tidak beraturan. Disamping itu tidak adanya transportasi umum yang benar-benar beroperasi di kawasan kota tua tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Sofyan Kudan (kepala seksi perencanaan dan pendataan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang) ketika peneliti melakukan kunjungan ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang beliau mengungkapkan bahwa:

“Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang memang akan melakukan revitalisasi pada bangunan-bangunan tua yang ada tersebut, revitalisasi sendiri dilakukan dalam beberapa tahapan. Jadi, tidak semua bangunan yang terdaftar sebagai bangunan cagar budaya tersebut akan direvitalisasi. Yang baru dilakukan adalah membentuk tim guna mengukur dan mendeteksi bangunan serta penetapan tim ahli cagar budaya, penetapan tim ahli cagar budaya pun tidak dapat dilakukan sembarangan. Disamping itu belum adanya peraturan mengenai kawasan kota tua yang dikeluarkan baik peraturan daerah atau peraturan walikota”. (wawancara 05 April 2016)

Pernyataan lainnya juga diperoleh peneliti melalui wawancara dengan bapak Hermansyah yang merupakan warga Kecamatan Padang Selatan beliau menyatakan bahwa:

“Itu yang kurang dari Pemerintah yang selama ini hanya wacana-wacana terus, harusnya mereka kembali ke dasar mereka komunikasikan dengan ninik mamak limo kaum atau tokoh masyarakat. (wawancara 21 April 2016)

Kondisi demikian tentunya disayangkan mengingat keberadaan bangunan dan kawasan tersebut memiliki nilai sejarah yang sangat tinggi bagi Kota Padang, terlebih dalam kaitan pembentukan identitas jati diri. Keberadaan bangunan-bangunan peninggalan masa lampau ini juga

memberikan daya tarik wisata bagi Kota Padang disamping memberikan pelajaran yang sangat berguna khususnya bagi generasi muda untuk dapat menghargai dan mencintai bangsa dan negara atau pun daerah masing-masing. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Wisata Kota Tua Sebagai *Heritage Tourism* di Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum teridentifikasi potensi wisata yang ada di kota tua berdasarkan nilai-nilai sejarah dan lokasi bangunan serta atraksi wisata.
2. Masih terdapat kendala atau hambatan dalam meremajakan bangunan cagar budaya di kota tua sebagai objek *heritage tourism*.
3. Belum maksimalnya upaya dalam menjadikan bangunan-bangunan cagar budaya di kota tua sebagai *heritage tourism*.

## **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang dkemukakan diatas, maka penulis membatasi masalah pada Wisata Kota Tua Sebagai *Heritage Tourism* di Kota Padang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah yang menjadi potensi objek wisata kota tua sebagai *heritage tourism* ?
2. Apa saja kendala dalam menjadikan kota tua sebagai *heritage tourism* ?
3. Bagaimanakah upaya dalam menjadikan kota tua sebagai *heritage tourism* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan potensi objek *heritage tourism* di Kota Padang
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam menjadikan Kota Tua Padang sebagai *heritage tourism*
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya dalam menjadikan Kota Tua Padang sebagai *heritage tourism*

#### **F. Mamfaat Penelitian**

1. Mamfaat Teoritis

Untuk membantu memberikan sumbangan pikiran terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam memahami nilai-nilai sejarah serta menjadikannya sebagai potensi ekonomi bagi daerah.

2. Mamfaat Praktis

Sedangkan mamfaat penulisan secara praktis adalah:

- a. Dengan penulisan ini dapat mem berikan sumbangan pemikiran dan masukan kepada Pemerintah Kota Padang khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang sebagai acuan dalam pengembangan pariwisata khususnya wisata pusaka atau *heritage tourism*.

- b. Dengan penulisan ini dapat memberikan mamfaat sebagai penambah pengetahuan dan sebagai bahan bacaan dan masukan kepada masyarakat untuk dapat ikut serta dalam pengembangan pariwisata Kota Padang.
- c. Mamfaatnya bagi penulis sendiri semoga penulisan ini dapat memperluas pengetahuan mengenai potensi-potensi wisata yang ada di Kota Padang khususnya dalam bidang wisata sejarah.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap wisata kota tua sebagai heritage tourism di Kota Padang, maka penulis mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kota Tua Padang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi wisata terutama wisata pusaka hal ini dikarenakan kota tua memiliki lokasi yang strategis untuk menjadi tempat wisata karena berada pada pusat Kota Padang, disamping itu terdapat aset cagar budaya berupa bangunan bersejarah peninggalan zaman dahulu, kemudian terdapat ragam atraksi budaya yang terdapat di Kota Tua Padang, dan dengan ketersediaannya fasilitas wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung, serta kondisi keamanan dan kenyamanan yang dapat dirasakan wisatawan ketika berkunjung .
2. Ada beberapa faktor penghambat dalam wisata kota tua sebagai *heritage tourism* di Kota Padang yaitu a). Belum adanya rencana induk pengembangan wisata kota tua (master plan), tidak adanya pramuwisata pad lokasi kawasan wisata kota tua, c). Tidak adanya transportasi umum yang beroperasi di kawasan kota tua.
3. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan dalam meminimalisir hambatan yang terjadi diantaranya dengan a). Melakukan promosi dengan mengikuti berbagai pameran dan mengeluarkan booklet atau buku yang berisikan berbagaimacam objek wisata yang terdapat di Kota Padang, b).

Pemerintah mendukung peeksistensian kembali kota tua dengan mempermudah pengurusan surat izin mendirikan bangunan bagi masyarakat yang akan mendirikan bangunan dikawasan maupun yang ingin menggunakan bangunan tersebut, c). Mengupayakan tersedianya alat transportasi yang beroperasi di dalam kawasan kota tua, alat transportasi tersebut juga diupayakan memiliki nilai khusus dan keunikan sehingga berbeda dengan alat transportasi lainnya, d). Memperbaiki infrastuktur yang ada pada kawasan kota tua termasuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada aparatur pemerintah terkait Kota Tua Padang.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini adalah saran dari penulis untuk perbaikan dan pengembangan wisat kota tua:

1. Kota Tua Padang memiliki potensi sebagai tempat wisata, khususnya wisata sejarah dan budaya oleh karenanya diperlukan suatu rencana atau rancangan (master plan) wisata yang tepat bagi kota tua Padang
2. Kota Tua Padang memerlukan peraturan yang dapat melindungi agar keberadaan bangunan tidak hilang oleh perubahan zaman. Peraturan tersebut dapat berupa peraturan daerah atau walikota
3. Diperlukannya suatu SKPD khusus atau lembaga khusus yang menangani Kota Tua Padang
4. Kota Tua Padang memerlukan sinegrsi yang kuat dari berbagai elemen yang ada, tidak hanya dari pemerintahan akan tetapi perlu adanya

kompromi dan kerjasama dengan pihak swasta bahkan masyarakat kota tua sendiri

5. Perlu adanya sarana dan prasarana serta fasilitas umum yang baik dan layak serta lengkap yang dapat dinikmati atau digunakan oleh wisatawan

## DAFTAR PUSTAKA

### Acuan buku

- Oka A Yoeti. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- Bakkarudin. 2008. *Permasalahan & Pengembangan Kepariwisataaan*. Padang: UNP Press
- Gamal Suwanto. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Meleong, Lexy j. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metodologi Praktis Penelitian Deskriptis Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tri Budi Sastio. 2000. *The international tourism Bussines*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif Dan R&D*.Bandung: Alfabeta
- Windo, Wibowo. 2012. *Padang di Persimpangan Jalan*. Jakarta: Media nusantara

### Acuan skripsi/jurnal

- Nurulitha Andini. 2013. *Pengorganisasian Komunitas Dalam Pengembangan Agrowisata Di Desa Wisata Studi Kasus: Desa Wisata Kembangarum, Kabupaten Sleman*. Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota Vol. 24, Hlmn 173-188
- Laporan Akhir Penyusunan Penataan Kawasan Heritage Kota Padang, Dinas Tata Ruang Tata Bangunan Dan Perumahan Kota Padang Tahun 2015
- Pariwisata Pusaka Masa Depan bagi Kita, Alam dan Warisan Budaya Bersama. 2102. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) & Program Vokasi Pariwisata, Universitas Indonesia
- Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang 2012

### Undang-Undang Republik Indonesia

- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan